

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama menjalani program kerja profesi selama tiga bulan di PT Bareksa, praktikan memperoleh pengalaman praktis sebagai seorang *Data Analyst* di sektor teknologi finansial. Praktikan tidak hanya memahami alur kerja dan kompleksitas dalam analisis data, tetapi juga mampu mengimplementasikan berbagai teori serta keterampilan teknis yang telah dipelajari selama masa perkuliahan pada mata kuliah *Data Warehouse* dan *Business Intelligence* dengan menggunakan berbagai *tools* seperti *Google BigQuery*, *Python*, *Metabase*, dan alat visualisasi data lainnya. Praktikan juga membangun model prediktif berbasis *machine learning* untuk melacak dan memprediksi perilaku pengguna yang berpotensi menjadi investor emas, yang berkontribusi dalam optimalisasi pengambilan keputusan dan strategi pemasaran perusahaan. Selama masa kerja praktik, praktikan mengerjakan dan menyelesaikan sejumlah proyek penting, seperti pelaporan perilaku pengguna, pemodelan prediktif terhadap pembelian produk emas dengan menggunakan *XGBoost* dan *CatBoost*, serta pelaporan data yang disusun dalam format visual yang mudah dipahami oleh tim bisnis dan tim produk. Praktikan juga berpartisipasi aktif dalam sesi pelaporan mingguan tim dan menghasilkan visualisasi tren terhadap perkembangan produk investasi yang sedang dikembangkan di Bareksa.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, praktikan juga mengembangkan *soft skill* seperti komunikasi antar divisi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim. Keterampilan ini terbukti sangat berguna dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat kolaboratif. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, praktikan

mempersiapkan diri untuk dapat beradaptasi dengan dunia kerja profesional yang responsif dan berorientasi pada data.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama menjalani program kerja profesi, praktikan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program kerja praktik serta proses kerja di PT Bareksa secara keseluruhan:

1. Dokumentasi dan pemetaan struktur *database* perusahaan secara sistematis sangat penting dilakukan. Hal ini akan memudahkan praktikan maupun karyawan baru dalam memahami struktur data secara cepat dan akurat, serta menghindari kesalahan interpretasi.
2. Koordinasi tugas dan pengelolaan data antar divisi perlu ditingkatkan. Selama masa kerja praktik, kurangnya komunikasi menyebabkan terjadinya tumpang tindih pekerjaan. Pemanfaatan *platform* kolaborasi internal secara lebih aktif serta penataan ulang jalur komunikasi antar departemen akan sangat membantu kelancaran proses kerja.
3. Validasi dan stabilitas data perlu diperketat, terutama terhadap perubahan dan pembaruan yang dilakukan oleh tim *backend*. Tim analis harus mendapatkan informasi yang jelas dan tepat waktu terkait setiap perubahan signifikan pada struktur data agar tidak terjadi pengulangan pekerjaan yang tidak perlu
4. Disarankan untuk menyediakan sesi *onboarding* dan orientasi teknis secara formal di awal program kerja praktik, khususnya terkait struktur *database* perusahaan, alur kerja internal, serta ekspektasi proyek yang akan dikerjakan.

5. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti program kerja profesi serupa, sangat dianjurkan untuk menguasai dasar-dasar SQL, *machine learning*, dan *business intelligence*, karena keterampilan ini merupakan fondasi utama yang dibutuhkan untuk menjalankan peran sebagai *Data Analyst* di berbagai industri terutama industri *financial technology*

